

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MERAWAT NILAI-NILAI BUDAYA

SKRIPSI



**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat**

**Oleh
EDISIUS HARIYANTO KOPONG LELE
NPM: 19.75.6550**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Edisius Hariyanto Kopong Lele
2. NPM : 19.75.6550
3. Judul : Peran Media Sosial dalam Merawat Nilai-Nilai Budaya

4. Pembimbing

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K :
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Bernardus Subang Hayong :

3. Dr. Alexander Jebadu :

5. Tanggal diterima

: 12 Februari 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada
31 Oktober 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

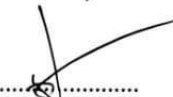
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

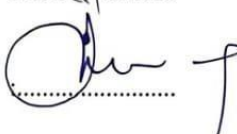
1. Dr. Bernardus Subang Hayong


:.....

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K


:.....

3. Dr. Alexander Jebadu


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edisius Hariyanto Kopong Lele

NPM : 19.75.6550

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarisme atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero,.....

Yang menyatakan



Edisius Hariyanto Kopong Lele

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama . Edisius Haryanto Kopong Lele

NPM . 19.75.6550

demu pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atau skripsi saya yang berjudul: *Peran Media Sosial dalam Merawat Nilai-Nilai Budaya*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Edisius Hariyanto Kopong Lele

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis haturkan ke hadirat Tuhan karena atas bimbingan dan berkatNya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis sungguh melihat dan merasakan bagaimana pengaruh media sosial dalam kehidupan sosial-budaya zaman ini. Media sosial tentu membawa dampak yang baik, tapi juga yang buruk tergantung bagaimana sikap pengguna dalam memanfaatkan media sosial itu sendiri. Penulis melihat adanya peluang baik dari pengaruh media sosial ini untuk perkembangan dan untuk merawat budaya-budaya tradisional dan nilai-nilainya. Media sosial mampu menjadi media untuk mempromosikan budaya, media untuk edukasi tentang budaya, media penyimpanan (perpustakaan *online*) bagi catatan sejarah, karya-karya budaya dan lain-lain. Media sosial juga menjadi media persaingan antara budaya lokal dan budaya asing sehingga budaya lokal tidak mengalami “krisis” atau keterlupaan di zaman yang semakin modern ini.

Penulis menyadari dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini, penulis telah melalui proses yang panjang dan melibatkan banyak pihak yang telah mendukung penulis. Penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat membantu penulis. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang sudah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar, menimba ilmu dan membentuk kepribadian penulis. Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pater Andreas Tefa Sau, Lic (Alm.) yang sudah bersedia menjadi pembimbing skripsi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ketiga, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K., yang sudah bersedia menjadi dosen penguji dan memberikan masukan, kritikan kepada penulis selama ujian. Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bernardus Subang Hayon yang sudah bersedia menjadi dosen pengganti pembimbing Pater Andreas Tefa Sau, Lic (Alm.). Kelima, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu yang terlibat dan mengesahkan skripsi ini. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada teman seangkatan kuliah yang dengan caranya masing-masing terus mendukung dan membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis pula mengucapkan terima kasih kepada Bapak Maksedis Hiba Tokan dan Mama Imakulata Tulit Nuhan yang selalu memberikan cinta lewat dukungan, doa sehingga penulis tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik Francis Tokan, Dion Tokan dan Ina Tokan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yuvinus Solo, Mama Elizha, adik

Helvy Grengan, adik Yus dan Rensy Toby yang selalu dengan caranya sudah mendukung dan membantu penulis. Dan akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih untuk semua anggota keluarga, kenalan dan para sahabat dan semua pihak yang terlibat dalam seluruh proses pendidikan yang dijalani penulis.

Penulis sungguh sadar skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis tetap mengharapkan masukan, kritikan dan apresiasi dari semua pihak dalam memperbaiki atau melengkapi karya ilmiah ini. Penulis berharap atau mengajak kita semua untuk tetap mencintai budaya lokal kita masing-masing walau kita hidup di tengah dunia yang semakin modern. Semoga kita tetap bersikap bijak, dan bertanggungjawab dalam bermedia sosial.

Ledalero, 03 Januari 2026

Penulis

Edisius Hariyanto Kopong Lele

ABSTRAK

Edisius Hariyanto Kopong Lele, 19756550. *Peran Media Sosial dalam Merawat Nilai-Nilai Budaya*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penulisan karya ilmiah ini untuk (1) menjelaskan peran media sosial dalam merawat nilai-nilai budaya lokal, (2) menjelaskan apa itu media sosial dan (3) menjelaskan nilai-nilai budaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Melalui metode ini, penulis menganalisis peran media sosial dalam merawat nilai-nilai budaya tradisional. Media sosial menjadi salah satu bukti dari perkembangan teknologi komunikasi di zaman ini. Tentunya, kehadiran media sosial untuk tujuan membantu manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Tujuan yang baik ini, kemudian membuat media sosial jadi media komunikasi yang saat ini tidak bisa dibendung. Tapi, di lain sisi, kehadiran media sosial juga memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial bisa membuat seseorang menjadi “kecanduan” di mana mereka menghabiskan banyak waktu dan bahkan mengabaikan banyak hal yang terjadi di sekitar mereka. Salah satu bidang yang merasakan dampak ini adalah budaya-budaya lokal dan nilai-nilainya. Kehadiran media sosial membuat para penggunanya melupakan tradisi budaya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Bahkan, media sosial menjadi jalan masuknya budaya asing, di mana para penggunanya tertarik mempelajari pola hidup, gaya hidup budaya asing yang tentunya sangat berlawanan dengan pola, sistem, dan nilai-nilai budaya lokal. Kehadiran media sosial juga menjadi sebuah budaya baru yang tentunya membuat para penggunanya hidup betah, karena media sosial hampir bisa menjawab semua kebutuhan mereka.

Tetapi, di balik segala persoalan yang terjadi karena kehadiran media sosial, penulis melihat sebuah peluang yang baik dalam bermedia sosial untuk merawat nilai-nilai budaya. Peran media sosial mampu menjadi media untuk mempromosikan budaya-budaya lokal, media edukasi tentang budaya, media penyimpanan atau perpustakaan *online* tentang budaya dan juga memungkinkan terjadinya kolaborasi antarbudaya. Penulis melihat media sosial bisa memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan perawatan budaya-budaya lokal serta nilai-nilainya. Para pengguna media sosial harus sadar dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial tanpa menghilangkan identitasnya sebagai manusia yang hidup dalam budaya lokal.

Kata Kunci: Media Sosial, budaya lokal, nilai-nilai budaya lokal, budaya asing.

ABSTRACT

Edisius Hariyanto Kopong Lele. 19.75.6550. *The Role of Social Media in Preserving Cultural Values*. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The writing of this academic paper aims to: (1) explain the role of social media in preserving cultural values, (2) explain what social media is, and (3) explain the values of culture.

In writing this thesis, the author uses a qualitative methods. This method is applied to analyze the role of social media in safeguarding cultural heritage. Social media is one of the most significant developments in modern communication. Initially, its purpose was to help human beings connect with one another. However, the widespread influence of social media has become uncontrollable. While it brings many benefits, social media also produces negative effects on people's lives. It can lead to a kind of "addiction" where individuals spend excessive time scrolling online and, as a result, neglect their surroundings. Furthermore, the presence of social media often causes people to forget the cultural values that are essential to their identity and existence. It also serves as a channel for the influx of western cultural elements, which can threaten local traditions. Many people, especially the younger generation, adopt western lifestyles and attach themselves to this external culture. In this way, social media itself can be regarded as a new culture, since it shapes how people live and fulfill their needs.

Nevertheless, despite these challenges, the author sees great opportunities for social media to preserve and strengthen local cultural values. Social media can be a powerful platform to promote and educate communities about their traditions, as well as to safeguard cultural knowledge through online archives and digital libraries, making it widely accessible. The author believes that social media plays an important role in shaping, transmitting, and enhancing cultural identity. Ultimately, social media users must cultivate awareness and responsibility in using these platforms wisely, ensuring that they preserve their cultural identity rather than lose it.

Keywords: Social Media, Local Culture, Local Cultural Values, Foreign Culture.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.2 Rumusan Masalah	1
1.1.3 Tujuan Penulisan	4
1.1.4 Metode Penulisan	4
1.1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II MEDIA SOSIAL DAN BUDAYA.....	5
2.1 Media Sosial	5
2.1.1 Pengertian Media Sosial	5
2.1.2 Karakteristik Media Sosial	5
2.1.2.1 Partisipasi	6
2.1.2.2 Keterbukaan	6
2.1.2.3 Perbincangan	6
2.1.2.4 Keterhubungan	6
2.1.3 Fungsi Media Sosial	6
2.1.3.1 Identity-Identitas	6
2.1.3.2 Conversations	7
2.1.3.3 <i>Sharing</i>	7
2.1.3.4 <i>Presence</i>	7
2.1.3.5 Relationships	7

2.1.3.6 Reputation	8
2.1.3.7 Groups	8
2.1.4 Tipe-tipe Media Sosial	8
2.1.4.1 Wikis	8
2.1.4.2 Blog.....	8
2.1.4.3 Microblog.....	9
2.1.4.4 Konten	9
2.1.4.5 Situs Jejaring Sosial	9
2.1.4.6 Virtual Game World	9
2.1.4.7 Virtual Social World.....	9
2.1.4.8 Podcasts	9
2.1.4.9 Forum.....	10
2.1.4.10 Integrasi Media Sosial	10
2.1.5 Dampak Positif dan Negatif Media Sosial	10
2.1.5.1 Dampak Positif	10
2.1.5.2 Dampak Negatif	11
2.2 Budaya	11
2.2.1 Pengertian Budaya.....	11
2.2.2 Komponen-Komponen Kebudayaan	12
2.2.2.1 Simbol-simbol	12
2.2.2.2 Bahasa	13
2.2.2.3 Nilai-nilai	13
2.2.2.3.1 Religius	14
2.2.2.3.2 Jujur	14
2.2.2.3.3 Toleransi	14
2.2.2.3.4 Disiplin	14
2.2.2.3.5 Kerja Keras	14
2.2.2.3.6 Kreatif	14
2.2.2.3.7 Mandiri	14
2.2.2.3.8 Demokratis	15
2.2.2.3.9 Rasa ingin Tahu	15
2.2.2.3.10 Semangat Kebangsaan	15
2.2.2.3.11 Menghargai Prestasi	15
2.2.2.3.12 Bersahabat dan Komunikatif	15
2.2.2.3.13 Cinta Damai	15

2.2.2.3.14 Gemar Membaca	15
2.2.2.3.15 Peduli Lingkungan	15
2.2.2.3.16 Peduli Sosial	15
2.2.2.3.17 Tanggungjawab	16
2.2.2.4 Norma-Norma	16
2.2.2.5 Kebudayaan Materi	16
2.2.3 Aneka Budaya dan Cara Hidup	17
2.2.3.1 Sub-Kultur	17
2.2.3.2 Kebudayaan Tandingan	17
2.2.3.3 Etnosentrisme	17
2.2.3.4 Xenosentrisme	18
2.2.3.5 Relativisme Kebudayaan	19
BAB III PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MERAWAT NILAI-NILAI BUDAYA .	20
3.1 Beberapa Persoalan dalam Media Sosial dan Budaya	20
3.1.1 Budaya Lokal Versus Budaya Asing	20
3.1.2 Amnesia Budaya	23
3.1.3 Kecanduan Media Sosial	26
3.1.4 Kaum Muda dan Luntturnya Nilai-nilai Budaya	29
3.1.5 Media Sosial Sebagai Sebuah Budaya Baru	32
3.2 Beberapa Pandangan dan Usaha Memanfaatkan Media Sosial untuk Merawat Nilai-nilai Budaya	36
3.2.1 Pandangan Konsili Vatikan II Dekrit <i>Inter Mirifica</i> tentang Media Sosial dan Korelasinya dengan Peran Media Sosial sebagai Medium Pewartaan Nilai-nilai Budaya ..	38
3.2.2 Peran Pendidikan	41
3.2.3 Komunitas Online Berbasis Budaya	44
3.2.4 Nilai-nilai Budaya sebagai Modal Sosial dalam Bermedia Sosial	45
3.2.5 Konten-konten Media Sosial Bernuansa Budaya.....	48
3.2.5.1 Konten-konten sebagai Arsip Budaya	51
3.2.5.2 Konten-konten Media Sosial sebagai Sarana Promosi Budaya	53
3.2.5.3 Konten-konten sebagai Media Belajar Online Tentang Budaya	57
3.3 Peran Media Sosial dalam Merawat Nilai-nilai Budaya	60
3.3.1 Youtube	61
3.3.2 Facebook	61
3.3.3 Tiktok	62

3.3.4 <i>Instagram</i>	63
BAB IV PENUTUP	66
4.1 Kesimpulan	66
4.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70